
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offerings* (Ipo) Pada Tahun 2016-2017 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

Rizka Nur Fittriana *)

rizkaafa@gmail.com

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstrak

This study aims to determine the comparison of the company's financial performance before and after go public at companies that conduct an Initial Public Offerings in 2016-2017 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used are Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity. In this study using the IBM SPSS Statistics 20 analysis tools. The process of taking sample in this study using a purposive sampling technique, 46 companies were obtained as research samples. Research result obtained (1) There is no difference in financial performance between before and after go public using the variable Total Assets Turnover, Return On Investment, Return On Equity. (2) There are differences in financial performance between before and after go public using the variable Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin.

Keyword: Financial Performance, Go Public, Initial Public Offerings (IPO)

Pendahuluan

Latar Belakang

Sekarang ini perusahaan banyak berdiri untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya. Selain untuk memenuhi kebutuhan konsumen tujuan perusahaan berdiri yaitu untuk memperoleh profit atau keuntungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam memaksimalkan keuntungannya perusahaan harus memiliki strategi yang tepat. Cara yang dapat digunakan yaitu dengan menambah permodalannya.

Cara yang dapat digunakan diantaranya dengan menjual saham kepada pemegang saham terdahulu, menjual secara langsung dengan pemilik tunggal perusahaan atau dengan melakukan *go public* atau *Initial Public Offerings* (IPO). Yang dimaksud *go public* yaitu perusahaan telah memilih untuk menjual sahamnya kepada masyarakat umum (publik) dan perusahaan tersebut akan dinilai oleh publik secara langsung undang (Fahmi, 2008:70).

Kegiatan IPO dilakukan pada pasar modal. Pasar modal berkontribusi baik untuk memajukan perekonomian suatu negara, yaitu sebagai perantara untuk memperoleh modal perusahaan dari masyarakat (investor) dan selanjutnya akan disalurkan oleh pasar modal. Modal yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan suatu perusahaan, ekspansi, pembelian suatu aset, akuisisi dan lain-lain. Selain itu, pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana untuk menginvestasikan dananya bagi masyarakat pada

instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang seperti: saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Sehingga masyarakat dapat menanamkan modal yang dimiliki sesuai dengan keuntungan yang diharapkan dan resiko yang sanggup untuk ditanggung.

Menurut Direktur penilaian perusahaan BEI, I Gede Nyoman Yetna. Banyak keuntungan yang didapat jika perusahaan memutuskan untuk melakukan *go public*. Dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perbandingan sebelum dan sesudah *go public* memiliki hasil yang bervariasi. Pada hasil penelitian Ekawani (2016) menyatakan tidak ada beda secara signifikan kinerja keuangan sebelum *go public* dan sesudah melakukan *go public*, tetapi pada penelitian Khatami, Hidayat dan Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa adanya beda secara signifikan pada variabel Current Ratio dan Return On Equity.

Dari pernyataan ini saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) Pada tahun 2016-2017 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum *go public* dan sesudah *go public* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2016-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum *go public* dan sesudah *go public* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2016-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Pada Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk memahami tentang *go public*, sebagai tambahan referensi untuk menunjang penelitian pada peneliti-peneliti dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Pada penelitian ini diharapkan investor mengetahui pengaruh perusahaan melakukan *go public* dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang telah melakukan *go public*.

2. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui perubahan kinerja perusahaan setelah melakukan *go public*. Dan dapat digunakan perusahaan untuk mempertimbangkan langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar perusahaan menjadi lebih baik kedepannya.

Penelitian Terdahulu

Ekawani (2016) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offerings* tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Assets Turnover*, dan *Net profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Khatami, Hidayat, & Sulasmiyati (2017) Judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offerings* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Studi Pada Perusahaan Non Financial yang Listing di BEI tahun 2011”. Dengan menggunakan variabel penelitian *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*. Hasil Penelitian menyatakan adanya perbedaan secara signifikan pada variabel CR dan ROE. Sedangkan pada variabel DR, DER, TATO, NPM, dan ROI menunjukkan tidak adanya beda secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO dan sesudah IPO. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO tidak mengalami perbaikan.

Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis.

Go Public

Menurut Sunariyah (2010:20), *go public* (perusahaan terbuka) adalah perusahaan atau emiten melakukan penawaran saham kepada masyarakat umum atau investor untuk pertama kalinya.

Menurut Fahmi (2011:70), “*Go public* artinya perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat umum dan siap untuk dinilai oleh publik secara langsung”.

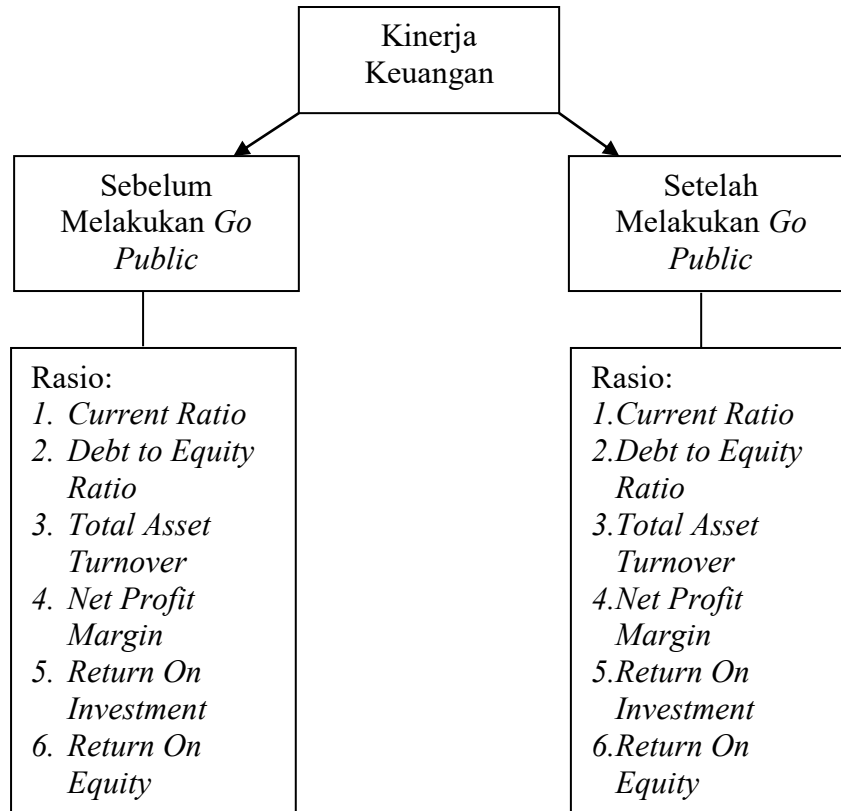
Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:239) “Kinerja keuangan adalah suatu keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang meliputi kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana, yang dapat dinilai dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut James (dalam Kasmir, 2015:128), Rasio keuangan adalah suatu indikator yang menghubungkan hasil beberapa angka akuntansi yang dilakukan pembagian dengan angka lain. Rasio keuangan bisa dipakai untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan. Dan sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat diteliti pada penelitian ini adalah:

H0 : Tidak ada perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *go public*.

H1 : Adanya perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *go public*.

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2016-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 52 perusahaan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 perusahaan. Yang diperoleh dari teknik *purposive sampling* yang menerapkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan adalah seluruh perusahaan non keuangan yang melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) pada tahun 2016-2017 yang telah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel

“Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang meliputi kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana, yang dapat dinilai dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas” (Jumingan, 2006:239).

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan pada saat ditagih. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Current Ratio*, dengan rumus yang digunakan:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

(Kasmir, 2015:138)

2. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan yang digunakan untuk membiayai usahanya dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dengan rumus yang digunakan:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2015:159)

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas yaitu *Total Asset Turnover*, dengan rumus yang digunakan:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2015:185)

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan perusahaan pada waktu tertentu. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu: *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*, dengan rumus yang digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

(Kasmir, 2015:200)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2015:201)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2015:204)

Metode Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Menurut Arifin (2017:85) kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut akan terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Pada penelitian ini pengujian normalitas datanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov test*. Apabila data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, analisis yang digunakan yaitu uji hipotesis *paired sample t test*. Dan apabila data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal analisisnya menggunakan *wilcoxon's singned ranks test*.

Uji Paired Sample T Test

Uji *Paired Sample T Test* merupakan pengujian sampel yang digunakan untuk perbandingan antara rata-rata dua variabel pada kumpulan sampel tunggal (Komputer, 2009:14).

Menurut Santoso (2014:265), kriteria pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu:

1. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka keputusan yang diambil H1 diterima
2. Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka keputusan yang diambil H1 ditolak

Uji Wilcoxon Singned Ranks Test

Wilcoxon's singned ranks test merupakan uji alternatif yang digunakan dalam uji *paired sample t test* apabila data yang digunakan tidak terdistribusi normal. Uji *wilcoxon's singned ranks test* adalah pengujian data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan (Komputer, 2009:14). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *wilcoxon's singned ranks test* yaitu:

1. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0.05 maka keputusan yang di ambil H1 diterima
2. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05 maka keputusan yang diambil H1 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Status	Teknik Analisis
CR Sebelum	0.000	Tidak Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
CR Sesudah	0.027	Tidak Normal	
DER Sebelum	0.000	Tidak Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
DER Sesudah	0.000	Tidak Normal	
TATO Sebelum	0.128	Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
TATO Sesudah	0.027	Tidak Normal	
NPM Sebelum	0.000	Tidak Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
NPM Sesudah	0.362	Normal	
ROI Sebelum	0.004	Tidak Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
ROI Sesudah	0.335	Normal	
ROE Sebelum	0.000	Tidak Normal	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>
ROE Sesudah	0.289	Normal	

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

1. *Current Ratio*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.027 < 0.05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yakni data *current ratio* sebelum *go public* dan sesudah *go public* tidak terdistribusi normal.

2. *Debt To Equity Ratio*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.000 < 0.05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yakni data *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah *go public* tidak terdistribusi normal.

3. *Total Asset Turnover*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.128 > 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.027 < 0.05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yakni data *total asset turnover* sebelum *go public* terdistribusi normal dan sesudah *go public* tidak terdistribusi normal.

4. *Net Profit Margin*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.362 > 0.05$. sehingga kesimpulan yang dapat diambil yakni data *net profit margin* sebelum *go public* tidak terdistribusi normal dan sesudah *go public* terdistribusi normal.

5. *Return On Investment*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.004 < 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.335 > 0.05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yakni data *return on investmet* sebelum *go public* tidak terdistribusi normal dan pada data sesudah *go public* terdistribusi normal.

6. *Return On Equity*

Nilai signifikansi sebelum *go public* sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan pada data sesudah *go public* sebesar $0.289 > 0.05$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yakni

data *return on equity* sebelum *go public* tidak terdistribusi normal dan pada data sesudah *go public* terdistribusi normal.

WILCOXON SIGNED RANGKS TEST

Tabel 2
Uji Wilcoxon Singned Ranks Test

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
CR	-2.038	0.042	Signifikan
DER	-2.540	0.011	Signifikan
TATO	-0.546	0.585	Tidak Signifikan
NPM	-2.286	0.022	Signifikan
ROI	-0.525	0.600	Tidak Signifikan
ROE	-0.639	0.523	Tidak Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah 2019

1. Current ratio

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *current ratio* diperoleh nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.042 < 0.05$, maka keputusan yang diambil yaitu H1 diterima. Yang artinya adanya perbedaan secara signifikan pada variabel *current ratio*.

2. Debt To Equity Ratio

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0.011 < 0.05$, maka keputusan yang diambil yaitu H1 diterima. Yang berarti pada variabel *debt to equity ratio* adanya perbedaan secara signifikan.

3. Total Asset Turnover

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *total asset turnover* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0.585 > 0.05$, maka keputusan yang diambil H1 ditolak. Yang artinya pada variabel *total asset turnover* tidak adanya perbedaan secara signifikan.

4. Net Profit Margin

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *net profit margin* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0.022 < 0.05$, maka keputusan yang diambil yaitu H1 diterima. Yang berarti pada variabel *net profit margin* adanya perbedaan secara signifikan.

5. Return On Investment

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada variabel *return on investment* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0.600 > 0.05$, maka keputusan yang diambil yaitu H1 ditolak. Yang berarti pada variabel *return on investment* tidak ada perbedaan secara signifikan.

6. Return On Equity

Berdasarkan uji beda menggunakan *wilcoxon signed ranks test* pada *return on equity* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $0.546 > 0.05$, maka keputusan yang diambil yaitu H_1 ditolak. Yang berarti pada variabel *return on equity* tidak adanya beda secara signifikan.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *wilcoxon signed ranks test* dapat disimpulkan menunjukkan tidak ada beda secara signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public* pada variabel *total asset turnover*, *return on investment* dan *return on equity*. Dan adanya beda secara signifikan pada variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang diteliti oleh Khatami, Hidayat dan Sulasmiyati (2017) yang menunjukkan rasio likuiditas pada variabel *current ratio* adanya beda secara signifikan. Dan untuk penelitian Ekawani (2016) terdapat persamaan pada rasio solvabilitas tidak adanya beda secara signifikan. Untuk hasil penelitian ini juga adanya beda secara signifikan pada variabel *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan uji *wilcoxon signed ranks test*, simpulan yang dapat diambil adalah tidak adanya perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan variabel *total asset turn over*, *return on investmet* dan *return on equity*. Dan adanya perbedaan secara signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dengan menggunakan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan tidak adanya perbedaan antara sebelum *go public* dan setelah *go public*, hanya tiga variabel yang mengalami perbedaan. Namun tampak adanya peningkatan kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rata-rata yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum *go public*.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah *go public*, yang memungkinkan hasil penelitian kurang akurat dalam membandingkan kinerja keuangan.
2. Pada Penelitian ini tidak mempertimbangkan pengaruh lain yang berada diluar perusahaan.

Saran

Berdasarkan keterbatan penelitian maka hal yang dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan tahun penelitian agar hasil penelitian semakin akurat.

2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pengaruh lain yang berada di luar perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arifin, J. (2017). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. *PT Elex Media Komputindo*.
<https://doi.org/717050941>
- Ekawani, R. (2016). Analisis Kinerja Perusahaan : Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonom*, 14(1), 38–45.
- Fahmi, I. (2008). *Pengantar Pasar Modal, Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2011). Analisa Laporan Keuangan. In *Bandung : Alfabeta*.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khatami, N., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Non Finansial yang Listing di BEI Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Komputer, W. (2009). *SPSS 17 Untuk Mengelola Data Statistik. Edisi Pertama*. Semarang: Andi dan Wahana Komputer.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Nonparametik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
www.idx.com
www.spssindonesia.com

*) **Rizka Nur Fittriana** Adalah Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

) **Ronny Malavia Mardani Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

) **Budi Wahono Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA